

Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Project Based Learning di Kelas VI Sekolah Dasar

Saiful Muarif^{1*}, Sutardi², & Irmayani³

*1-3First Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Indonesia;

¹ h.saifulmuarif12@guru.sd.belajar.id; ² sutardi@unisda.ac.id; ³ irmayani@unisda.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VI SDN Deket Kulon. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL berdampak positif pada keterampilan menulis puisi siswa. Model ini meningkatkan kemampuan teknis seperti kesesuaian tema, pemilihan diksi kreatif, dan pemahaman struktur puisi, serta memperkuat kolaborasi, kreativitas, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, PjBL mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Guru menerapkan langkah-langkah PjBL secara sistematis, mulai dari pengajuan pertanyaan, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, pengujian hasil, hingga evaluasi. Hasilnya, mayoritas siswa mencapai predikat baik dengan nilai rata-rata yang memuaskan. Penerapan PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas belajar siswa serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna

Kata kunci: *Project Based Learning, Menulis Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

This study analyzes the application of the Project-Based Learning (PjBL) model in poetry writing instruction for sixth-grade students at Deket Kulon Elementary School. Using a qualitative descriptive method with a phenomenological approach, this study shows that PjBL has a positive impact on students' poetry writing skills. This model improves technical skills such as theme appropriateness, creative diction selection, and understanding of poetic structure, while also strengthening student collaboration, creativity, independence, and self-confidence. Furthermore, PjBL encourages active engagement, critical thinking, and creates a more enjoyable learning environment. Teachers systematically implement PjBL steps, from asking questions, project planning, scheduling, monitoring, testing results, and evaluation. As a result, the majority of students achieve good grades with satisfactory average scores. The implementation of PjBL has proven effective in improving the quality of student learning and providing a more meaningful learning experience.

Keywords: *Project-Based Learning, Poetry Writing, Indonesian Language Learning*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan ini mencakup berbagai jenis tulisan, salah satunya adalah puisi. Menulis puisi memerlukan pemahaman mendalam tentang diksi, struktur, serta kreativitas dalam menyusun kata-kata agar memiliki nilai estetika dan makna yang mendalam. Namun, pada praktiknya, banyak siswa mengalami kendala dalam menulis puisi. Kesulitan dalam menemukan ide, mengatur kata-kata agar sesuai dengan struktur puisi, serta kurangnya kepercayaan diri dalam mengekspresikan

perasaan melalui tulisan menjadi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis puisi siswa.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan, salah satunya adalah Project Based Learning (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dengan menerapkan PjBL, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga mengembangkan keterampilan menulis puisi melalui pengalaman langsung. Model ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka secara mandiri, bekerja secara kolaboratif dengan teman sebaya, dan mendapatkan bimbingan serta umpan balik secara berkelanjutan dari guru.

Penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis puisi melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengajuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek dengan bimbingan guru, hingga evaluasi terhadap hasil karya yang telah dibuat. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami unsur-unsur puisi, meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi, serta dampaknya terhadap aktivitas siswa, peran guru, dan hasil belajar siswa. Dengan mengembangkan keterampilan menulis puisi secara aktif dan kolaboratif, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa dan ekspresi sastra. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model PjBL dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa kelas VI di SDN Deket Kulon.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDN Deket Kulon. Subjek penelitian terdiri dari 31 siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan model PjBL. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman siswa dalam menulis puisi, bagaimana mereka merespons metode pembelajaran ini, serta bagaimana perkembangan keterampilan menulis mereka seiring dengan penerapan model tersebut.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan analisis hasil karya siswa. Observasi dilakukan secara langsung dalam beberapa pertemuan untuk melihat bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, bagaimana mereka bekerja secara individu maupun kelompok, serta bagaimana proses kreatif mereka dalam menulis puisi. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan perspektif lebih dalam mengenai efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Selain itu, analisis hasil karya siswa dilakukan untuk menilai perkembangan kemampuan mereka dalam menulis puisi dari segi diksi, struktur, dan kreativitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan analisis karya siswa. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah itu, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan yang telah dianalisis. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa serta bagaimana metode ini dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran di sekolah dasar

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis puisi di SDN Deket Kulon dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, siswa diberikan pemahaman tentang unsur dan struktur puisi sebagai tahap penentuan pertanyaan mendasar. Selanjutnya, mereka merancang tema puisi yang akan dibuat dalam tahap perencanaan proyek. Setelah itu, siswa membagi waktu dalam mengembangkan ide hingga finalisasi puisi dalam tahap pembuatan jadwal. Guru kemudian membimbing siswa dalam memilih diksi dan menyusun puisi pada tahap monitoring proses. Setelah puisi selesai, siswa membacakan hasil karyanya dan mendapatkan umpan balik dalam tahap pengujian hasil. Terakhir, guru dan siswa merefleksikan pengalaman belajar serta menilai hasil karya yang telah dihasilkan dalam tahap evaluasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam menulis puisi ketika mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide dalam proyek. Mereka menunjukkan peningkatan dalam kreativitas, kerja sama, dan kepercayaan diri saat mempresentasikan puisinya. Selain itu, mereka juga lebih terbuka terhadap kritik dan saran dari teman-teman sekelasnya, yang membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Dalam pembelajaran menulis puisi, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa sepanjang proses menulis. Guru tidak hanya memberikan contoh puisi yang baik, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif serta mendorong diskusi kreatif di kelas. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide atau menyusun kata-kata dalam puisinya.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan kualitas dalam berbagai aspek, seperti pemilihan diksi, pemanfaatan majas, dan keselarasan tema. Dari 31 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 85% mencapai kategori baik hingga sangat baik dalam menulis puisi. Hasil ini menunjukkan bahwa model PjBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis secara lebih kreatif dan ekspresif.

Selain meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis puisi, penerapan model PjBL juga berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas siswa. Melalui proyek menulis puisi, siswa lebih bebas dalam mengeksplorasi ide serta bereksperimen dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengembangkan karya mereka dan lebih memahami puisi sebagai bentuk ekspresi diri. Dengan demikian, model PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Simpulan

Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis puisi telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan. Model pembelajaran ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan aspek teknis penulisan puisi, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kerja sama siswa. Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa lebih aktif dalam proses belajar dan memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi ide-ide mereka. Keberhasilan metode ini terlihat dari peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menulis dan membacakan puisi mereka dengan ekspresi yang lebih baik. Selain itu, PjBL memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur puisi, seperti struktur, diksi, dan makna yang terkandung di dalamnya. Model ini juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dan mampu bekerja dalam kelompok, sehingga keterampilan komunikasi serta interaksi sosial mereka semakin berkembang. Oleh karena itu, penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis puisi tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk mengadopsi PjBL dalam pembelajaran menulis puisi guna meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mendorong mereka untuk lebih kreatif dan terstruktur dalam menuangkan ide-ide mereka. Penerapan metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa agar pembelajaran berjalan lebih efektif.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif untuk menarik minat siswa dalam menulis puisi. Penggunaan aplikasi digital atau platform daring dapat membantu siswa memperkaya pengalaman belajar mereka, berbagi hasil karya, serta mendapatkan umpan balik yang lebih cepat dari guru maupun teman sebaya. Dengan dukungan teknologi, siswa dapat lebih fleksibel dalam mengembangkan kreativitas dan mengeksplorasi berbagai bentuk ekspresi sastra.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar PjBL diterapkan dalam berbagai jenis teks lain di sekolah dasar guna menguji efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan metode ini, seperti keterlibatan orang tua dan lingkungan belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek dapat terus dikembangkan sebagai pendekatan inovatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Implementasi metode ini di berbagai jenjang pendidikan juga dapat menjadi kajian lebih lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas di dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Pradopo, R. D. (2014). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, I. B. A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.